

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *EARNINGS MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Fitri Mustika Dewi dan Rosmita Rasyid

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Fitrimustikad@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the effect of profitability, bonus plan, leverage, managerial ownership and firm size towards earnings management in manufacturing companies. The study was conducted with an observation of 57 manufacturing companies. The technique for data processing uses multiple linear regression analysis which was helped by SPSS. The results of this study partially show that there is a positive influence between profitability and leverage on earnings management. Meanwhile there is no influence between the bonus plan, managerial ownership and company size on earnings management.*

Keywords: *Profitability, Bonus Plan, Leverage, Managerial Ownership, Earnings Management.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, bonus plan, leverage, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap earnings management pada perusahaan manufaktur. Penelitian dilakukan dengan observasi 57 perusahaan manufaktur. Teknik ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang dibantu oleh program SPSS. Hasil dari penelitian ini secara parsial memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dan leverage terhadap earnings management. Sementara itu tidak terdapat pengaruh antara bonus plan, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap earnings management.

Kata kunci : *Profitabilitas, Bonus Plan, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Earnings Management*

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan digunakan oleh pihak eksternal untuk memperoleh informasi terkait perusahaan, pengambilan keputusan bagi investor, dan pencapaian kinerja suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan, laba adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Kementerian perindustrian meyakini industri manufaktur masih tumbuh positif pada tahun 2020. Sektor industri diproyeksi bisa tumbuh 4,80% - 5,30% pada 2020. Target tersebut melonjak lebih tinggi dari pada perkiraan realisasi pada tahun 2019 yang hanya sebesar 4,48% - 4,60%. (www.money.kompas.com) industri manufaktur yang berkembang pesat ini berlomba untuk menjadi perusahaan *go public* sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Adanya pemanfaatan celah kecurangan dalam penggunaan dasar akrual oleh pihak manajemen disaat penyusunan laporan keuangan sehingga manajer dapat mengatur laba dengan cara meninggikan, menurunkan atau meratakan laba dikenal dengan istilah manajemen

laba (*earnings management*). Tidak semua orang menganggap praktik ini sebagai suatu tindakan yang positif ada juga yang menganggap praktik ini sebagai tindakan kecurangan. Kecenderungan perhatian pada praktik laba ini tentu didasari oleh manajemen, maka para manajer biasanya membuat bagaimana laba atau keuntungan dalam laporan keuangan digunakan untuk menguntungkan perusahaan. Cara yang digunakan ini disebut manajemen laba (*Earnings Management*). Para Manajer menggunakan *Earnings Management* karena dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan. *Earnings Management* merupakan suatu bentuk manipulasi atas laporan keuangan yang menjadi sasaran komunikasi antara manajer dengan pihak eksternal perusahaan. Dalam prakteknya manajer menggunakan *Earnings Management* mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, seperti *profitabilitas*, *bonus plan hypothesis*, *leverage*, *kepemilikan manajerial* dan *ukuran perusahaan* yang mempengaruhi *Earnings Management* yang terdapat pada BEI periode 2017-2019

KAJIAN TEORI

Agency Theory (teori keagenan), Menurut Jensen dan Meckling teori agensi (*Agency Theory*) adalah kontrak satu atau beberapa orang yang mendelegasikan wewenang kepada orang lain (*agent*) untuk mengambil keputusan dan menjalankan perusahaan (Oktaviana dan Wahidahwati, 2017). Pemilik akan mendelegasikan tanggung jawab kepada manajemen, dan manajemen setuju untuk menjalankan wewenang yang telah diberikan dari pemilik. Masalah keagenan timbul akibat adanya kesenjangan kepentingan antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dengan pihak manajemen sehingga dapat menimbulkan konflik.

Positive Accounting Theory (teori akuntansi positif), *positive accounting theory* menerangkan tentang fenomena yang diamati dengan mendeskripsikan yang terjadi tanpa menunjukkan hal yang seharusnya terjadi. Keragaman ekstrim praktik dan aplikasi akuntansi membuat pengembangan komprehensif akuntan lebih sulit. Teori akuntansi positif muncul karena adanya teori teori yang tidak sepenuhnya menjelaskan praktik akuntansi Perilaku *Earnings Management* ini dapat dijelaskan melalui *Positive Accounting Theory* (PAT). Menurut teori akuntansi positif, prosedur yang digunakan oleh perusahaan tidaklah harus sama dengan yang lainnya, perusahaan diberi kebebasan untuk memilih salah satu alternatif prosedur yang tersedia untuk meminimalkan biaya kontrak dan memaksimalkan nilai perusahaan (Yuliani, 2013)

Earnings Management

Earnings Management (manajemen laba) adalah tindakan yang dilakukan dengan sengaja oleh manajer perusahaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. *Earnings Management* diartikan sebagai sikap manajer dalam menggunakan metode akuntansi yang akan digunakan dalam mengakui laba agar manajer dapat mencapai tujuan yang diinginkannya (Scott, 2018). Penelitian mengarah kepada *earnings management accrual* karena banyak manajemen memanipulasi laba melalui aktivitas akrual seperti menggunakan metode akuntansi. Akrual merupakan selisih antara kas masuk bersih dari hasil operasi perusahaan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan bisa bersifat akrual diskresioner dan non akrual diskresioner. Praktik ini tidak memerlukan bukti secara fisik sehingga manajemen dapat mempermainkan besar kecilnya komponen akrual tidak harus dibarengi dengan kas yang diterima maupun kas yang keluar. Untuk menghitung *earnings management accruals* ini menggunakan *Modified Jones Models Dechow* (1995)

Profitabilitas

Profitabilitas menurut (Kasmir, 2016) adalah perbandingan rasio yang dipakai manajemen untuk mengukur kemampuan dan kesuksesan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan,

profitabilitas ini berkaitan dengan penjualan, asset dan ekuitas. Profitabilitas bisa diukur dengan menggunakan *ROI (Return On Investment)*, *ROE (Return On Equity)* dan *ROA (Return On Asset)*. Pada umumnya nilai *profitabilitas* perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kinerja perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* suatu rasio perbandingan manajemen yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang dapat menstabilkan laba dan dapat meningkatkan pendapatan. Apabila profitabilitas yang didapatkan rendah maka manajemen akan melakukan tindakan *earnings management* untuk memperbaiki kinerjanya.

Bonus Plan

Menurut (Susanto, 2017 : 35) Bonus yaitu imbalan yang diberikan kepada pegawai yang mampu bekerja sedemikian rupa sehingga tingkat produktivitas yang berlaku terlampaui. Tujuannya diberikannya bonus plan hypothesis atau kompensasi bonus ini sebagai daya tarik, memberikan motivasi agar para karyawan tetap tinggal dalam suatu perusahaan.

Menurut (Simamora dalam Rosady, 2018) bonus merupakan pembayaran yang diberikan karena memenuhi sasaran kerja. Bonus tidak hanya membantu perusahaan mengendalikan biaya, tetapi juga mengangkat kepuasan kerja karyawan serta tidak memerlukan banyak dokumentasi dan sangat fleksibel. Untuk mengukur *bonus plan* ini menggunakan variabel *dummy* dimana perusahaan yang memberikan *bonus* akan diberi nilai 1 sedangkan perusahaan yang tidak memberikan *bonus* akan diberi nilai 0. Semakin tinggi bonus yang diberikan perusahaan semakin tinggi juga manajemen menggunakan praktik *earnings management*

Leverage

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017: 61) rasio *Leverage* merupakan rasio yang dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dari rasio ini manajemen juga dapat mengetahui seberapa efektif dan seberapa maksimal nya menggunakan sumberdaya yang dimiliki. Semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi juga resiko yang ditanggung perusahaan

Menurut Kasmir (2014), Untuk mengukur *financial leverage* pada penelitian ini menggunakan DER (*Debt Equity Ratio*), rasio DER dapat mengukur tingkat hutang yang dapat memenuhi seluruh kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek. Cara pengukuran *financial leverage* ini menggunakan presentase atas total liabilitas dibagi dengan total ekuitas. Semakin tinggi tingkat leverage maka semakin tinggi juga tingkat penggunaan *earnings management* yang dilakukan.

Kepemilikan Manajerial

Dalam kajian Jensen dan Meckling dalam (Rahmawati, 2017 : 75) menyebutkan perusahaan dapat menyeimbangkan kepentingan antara *agen* dan *principal* dengan memberikan hak kepada insider untuk memiliki asset perusahaannya. Adanya kepemilikan manajerial dalam struktur kepemilikan perusahaan akan membatasi tindakan manajer untuk melakukan aktivitas yang merugikan perusahaan dan mendorong mereka untuk lebih berhati – hati dalam keputusan investasi karena mereka akan menanggung akibat dari keputusannya.

Gideon dalam (Budiasih & Pramesti, 2017) mendefinisikan bahwa, besarnya sebuah saham yang dimiliki manajerial dalam suatu perusahaan, besaran *Earnings Management* yang dilakukan manajer berbeda beda sesuai dengan motivasi yang ingin dilakukannya. Untuk mengukur kepemilikan manajerial ini dengan menggunakan presentase perbandingan saham yang dimiliki manajer dengan seluruh saham yang beredar. Semakin tinggi tingkat kepemilikan

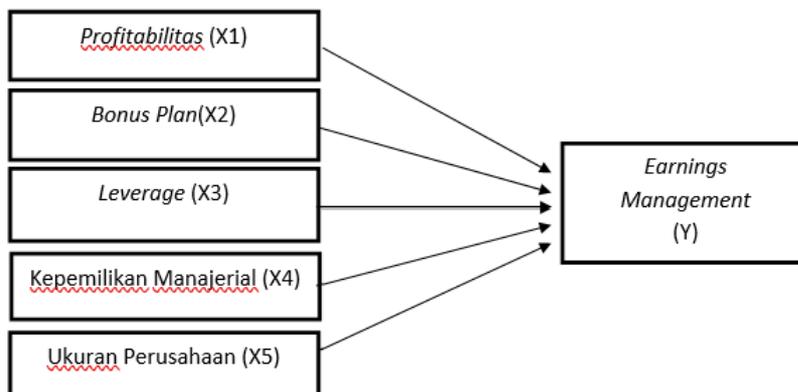
manajerial pada suatu perusahaan semakin tinggi juga tindakan penggunaan *earnings management*

Ukuran Perusahaan

Menurut Yatulhusna (2015) *ukuran perusahaan* besar atau kecil dapat diklasifikasikan dan diperhatikan melalui rata – rata total penjualan, jumlah penjualan, rata – rata total aktiva dan total aktiva.

Menurut Supriastuti (2015), Besar kecil nya perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan manajemen dalam mengendalikan resiko yang dapat timbul dalam berbagai situasi yang dialami perusahaan. Indikator yang digunakan yaitu *Log Total Asset*. Semakin besar ukuran suatu perusahaan semakin besar juga tingkat penggunaan *earnings management*

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari kerangka pemikiran di atas adalah sebagai berikut :

H₁: *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *Earnings Management*

H₂: *Bonus plan* berpengaruh positif terhadap *Earnings Management*

H₃: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Earnings Management*

H₄: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *Earnings Management*

H₅: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Earnings Management*

METODOLOGI

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan - perusahaan di industri manufaktur yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Teknik pemilihan sampel ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang sudah disesuaikan dengan kriteria yang telah dibuat sebagai berikut. Dalam penelitian ini, kriteria – kriteria yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut : 1) perusahaan manufaktur yang menyediakan laporan keuangan tahun per 31 Desember, 2) Perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2019, 3) Perusahaan manufaktur yang mempunyai data lengkap terkait dengan variabel yang diteliti, 4) Perusahaan tidak mengalami kerugian dan 5) Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah (IDR).

Operasi variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yang berkaitan dengan variabel dependen. Variabel dependen yaitu *earnings management*. Variabel independen yaitu *Profitabilitas, bonus plan, leverage, kepemilikan manajerial* dan ukuran perusahaan.

Earnings management merupakan tindakan manajer yang digunakan untuk mengurangi laba dengan cara meninggikan, merendahkan atau melakukan penyetaraan laba agar manajer mencapai tujuannya. Untuk menguji variabel dependen, peneliti menggunakan *Earnings Management* diukur dengan menggunakan proksi *discretionary accruals* sesuai dengan *Modified Jones Models Dechow* (1995), yaitu :

- a. Menghitung total accrual dengan menggunakan persamaan :

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- b. Menghitung total accrual dengan menggunakan persamaan regresi :

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + \varepsilon_{it}$$

- c. menghitung *non discretionary accrual* model NDA

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta R_{evit}/A_{it-1} - \Delta R_{ecit}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1})$$

- d. menghitung *discretionary accrual*

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it}$$

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dalam Penelitian ini *profitability* diukur dengan menggunakan rasio

$$ROA = \frac{NET\ INCOME}{TOTAL\ ASSET} \times 100\%$$

Bonus plan merupakan pemberian penghargaan oleh perusahaan kepada manajemen sebagai bentuk motivasi agar manajemen bekerja dengan semaksimal mungkin. Penelitian ini menggunakan variabel *dummy* dimana perusahaan yang memberikan bonus akan di diberi nilai 1 dan perusahaan yang tidak memberikan bonus akan diberi nilai 0

Leverage rasio yang dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek . Rumus yang digunakan untuk menghitung *Leverage* adalah *DER (Debt to Equitu Ratio)*

$$DER = \frac{TOTAL\ LIABILITY}{TOTAL\ EQUITAS} \times 100\%$$

Kepemilikan manajerial merupakan perbandingan antara jumlah saham direksi dan komisaris dengan seluruh modal saham yang beredar. Dengan cara :

$$KM = \frac{JUMLAH\ SAHAM\ OLEH\ MANAJERIAL}{JUMLAH\ SAHAM\ YANG\ BEREDAR} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang yang menentukan besar atau kecilnya nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai *equity*, *nilai total aktiva*, jumlah karyawan yang merupakan variabel konteks yang dapat mengukur produk organisasi.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Asset)$$

HASIL UJI STATISTIK

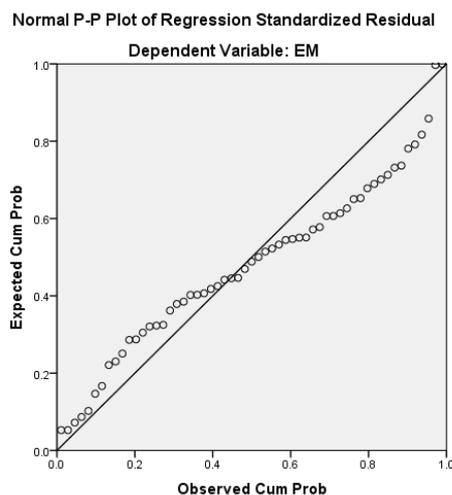
Hasil statistik deskriptif untuk variabel *earnings management* selama tahun 2017-2019 memiliki nilai *minimum* sebesar -0.18, nilai *maksimum* sebesar 0.89, nilai *mean* sebesar 0.0000, dan nilai standar deviasi sebesar 0.18846. Variabel *profitabilitas* selama tahun 2017-2019 memiliki nilai *minimum* sebesar 0.00, nilai *maksimum* sebesar 1.00, nilai *mean* sebesar 0.0963 dan nilai standar deviasi sebesar 0.17705. Variabel *bonus plan* selama tahun 2017-2019

memiliki nilai *minimum* sebesar 0.10, nilai *maksimum* sebesar 3.51, nilai *mean* sebesar 0.8425 dan nilai standar deviasi sebesar 0.71421. Variabel kepemilikan manajerial selama tahun 2017-2019 memiliki nilai *minimum* sebesar 0.00, nilai *maksimum* sebesar 2.29, nilai *mean* sebesar 0.1189, dan nilai standar deviasi sebesar 0.31219. Variabel ukuran perusahaan selama tahun 2017-2019 memiliki nilai *minimum* sebesar 24.42, nilai *maksimum* sebesar 33.49, nilai *mean* sebesar 28.2989, dan nilai standar deviasi sebesar 2.11051

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel bebas pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Tabel yang digunakan adalah tabel *One-sample Kolmogorov* nilai yang digunakan yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, terlihat bahwa nilai signifikan sebesar $0.200 > 0.05$ yang artinya nilai data berdistribusi normal. Setelah mengetahui bahwa data tersebut normal, maka akan dilanjutkan ke uji yang selanjutnya.

Uji multikolinieritas dilihat dengan cara nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*. Data pada penelitian ini menunjukkan nilai *ROA* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.892 > 0.10$ dan mempunyai nilai *VIF* sebesar $1.121 < 10$. Nilai *bonus* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.546 > 0.10$ dan mempunyai nilai *VIF* sebesar $1.831 < 10$. Nilai *DER* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.860 > 0.10$ dan mempunyai nilai *VIF* sebesar $1.163 < 10$. Nilai *KM* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.957 > 0.10$ dan mempunyai nilai *VIF* sebesar $1.045 < 10$ dan nilai *SIZE* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.508 > 0.10$ dan mempunyai nilai *VIF* sebesar $1.968 < 10$, Sehingga dapat disimpulkan *ROA*, *BONUS*, *DER*, *KM* dan *SIZE* tidak ditemukan adanya multikolinieritas, sehingga data dapat uji pada uji selanjutnya.

Uji *heteroskedastisitas*



Gambar 1.2 Grafik P-P Plot

Dapat dilihat gambar 1.2 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas yang digunakan yaitu P-P Plot dengan kriteria suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik – titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal. Dapat dilihat pada Gambar 1.2

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, pada penelitian ini untuk mengetahui apakah data yang digunakan terjadi autokorelasi atau tidak. Lihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. Tabel *durbin watson*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.973 ^a	.946	.940	.04462	2.002

penelitian ini kolom *durbin Watson* mempunyai nilai sebesar 2.002, lalu angka ini akan dibandingkan dengan *dl* (batas bawah *durbin Watson*) dan *du* (batas atas *durbin Watson*) dengan menggunakan tabel signifikan 0.05. Dalam tabel angka *dl* menunjukkan sebesar 1.3431 dan *du* sebesar 1.77701. Artinya bahwa nilai *durbin Watson* pada sebesar 2.0002 lebih besar dari batas *du* yaitu 1.77701, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis ini menggunakan analisis regresi linier berganda dapat dilihat dalam hasil tabel 1.2

Tabel 2. Tabel regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.153	.120		1.273	.210		
	ROA	.943	.036	.965	26.390	.000	.892	1.121
	BONUS	-.002	.018	-.005	-.113	.911	.546	1.831
	DER	.037	.009	.148	3.972	.000	.860	1.163
	KM	-.012	.020	-.022	-.626	.535	.957	1.045
	SIZE1	-.010	.004	-.115	-2.381	.022	.508	1.968

a. Dependent Variable: EM

sumber: Olah data SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas, hasil linear berganda, dapat disimpulkan persamaan model regresi yaitu:

$$EM = 0.153 + 0.943ROA - 0.02BONUS + 0.37DER - 0.12KM - 0.10SIZE + e$$

Keterangan:

- EM : *Earnings Management*
 ROA : *Profitabilitas*
 BONUS : *Bonus plan*
 DER : *Leverage*
 KM : *Kepemilikan Manajerial*
 SIZE : *Ukuran perusahaan*

Uji t

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 1.2. Jika Profitabilitas naik sebesar 1 satuan maka *Earnings Management* akan naik sebesar 0.943 satuan, hasil pengujian signifikan menunjukkan

nilai sebesar $0,0002 < 0,05$. Terbukti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *earnings management*. Jika *Bonus plan* naik sebesar 1 satuan maka *earnings management* akan naik sebesar $-0,002$ satuan, hasil pengujian signifikan menunjukkan $0,9112 > 0,10$. Tidak terbukti bahwa *bonus plan* dapat mempengaruhi *earnings management*. Jika *leverage* naik sebesar 1 satuan maka *earnings management* akan naik sebesar $0,037$ satuan, hasil pengujian signifikan menunjukkan $0,0002 < 0,05$. Terbukti bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *earnings management*. Jika kepemilikan manajerial naik sebesar 1 satuan maka *earnings management* akan naik sebesar $-0,012$ satuan, hasil pengujian signifikan menunjukkan nilai $0,5352 > 0,10$. Tidak terbukti kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *earnings management*. Jika ukuran Perusahaan naik sebesar 1 satuan maka *earnings management* akan naik sebesar $-0,010$ satuan, hasil pengujian signifikan menunjukkan $0,0222 > 0,10$. Tidak terbukti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management*. Artinya, *profitabilitas* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *earnings management* sedangkan *bonus plan*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings management*.

Tabel 3. Tabel uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.591	5	.318	40.805	.000 ^b
	Residual	.398	51	.008		
	Total	1.989	56			

a. Dependent Variable: EM

b. Predictors: (Constant), SIZE1, KM, DER, ROA, BONUS

sumber: Olah data SPSS 27

Pada penelitian ini nilai F pada tabel sebesar 40.805. derajat kebebasan dk adalah $n-3-1 = 57-3-1$ sehingga $n=53$, maka F_{tabel} sebesar 2.39. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $2.39 < 0,05$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas*, *bonus plan*, *leverage*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management*.

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019 dipengaruhi oleh *profitabilitas* dan *leverage*. Namun tidak di pengaruhi oleh *bonus plan*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. Tidak berpengaruh nya *bonus plan* dapat terjadi karena *bonus* yang didapat didapatkan manajer tidak dapat menjadi motivasi atau dorongan untuk melakukan tindakan *earnings management*. Tidak berpengaruhnya kepemilikan manajerial dapat terjadi karena manajer yang mempunyai saham pada perusahaan tempatnya bekerja tidak mempengaruhi tindakan manajer untuk melakukan tindakan *earnings management*.. Tidak berpengaruh nya ukuran perusahaan dapat terjadi karena besar atau kecilnya asset pada perusahaan tidak akan mempengaruhi manajemen melakukan tindakan *earnings management*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian analisis hipotesis diatas yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* dan *leverage* pada perusahaan manufaktur mempunyai pengaruh terhadap manajemen untuk melakukan tindakan *earnings management* sedangkan *bonus plan*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen untuk melakukan tindakan *earnings management*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang harus diperhatikan bagi peneliti selanjutnya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdapat pada BEI dengan pembatasan periode 2017-2019 dan memiliki kriteria khusus yang harus dimiliki oleh data yang akan diteliti. Variabel yang digunakan yaitu *profitabilitas*, *bonus plan*, *leverage*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan, sebenarnya masih banyak variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap *earnings management*.

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah menambah beberapa variabel independen lainnya seperti *income smoothing*, *dividend payout ratio*, *board size* dan masih banyak lagi variabel yang lainnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Diri, Malik El. (2018). *Introduction to Earnings Management*. UK: Springer International Publishing AG
- Natalie, N. and Astika, I.B.P., 2016. Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, Profitabilitas dan Leverage pada Income Smoothing. *E-Jurnal Akuntansi*, pp.943-972.
- Oktaviana, Leska Lely, dan Wahidahwati. 2017. "pengaruh kepemilikan saham dan corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak." *Jurnal Ilmu dan riset akuntansi* 6 (11)
- Riniwati, Harsuko. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Aktivitas Utama dan Pengembangan SDM*. Malang: UB Press
- Scott, William. R. 2018. *Financial Accounting Theory*, 7th edition. Canada: Pearson Prentice Hall
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Supriyono, R.A. (2018). *Akuntansi keperilakuan*. Gadjah Mada University Press.
- Suryanawa. A. A. M. R. A dan I. K. (2017). Faktor – faktor yang mempengaruhi manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20, 290-319.
- Susanto, Yohanes. (2017). *Peran kepemimpinan dalam pengelolaan koperasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Yatulhusna, N. (2015). Pengaruh profitabilitas, Leverage, Umur dan Ukuran perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. Jakarta.
- www.idx.co.id
- www.money.kompas.com